

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penyusunan hasil penelitian merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab I akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga maupun pembaca secara umum dapat dapat mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan penelitian selama penelitian berlangsung sesuai dengan aturan yang berlaku dalam bidang penelitian.

Bab ini akan menjelaskan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian yang meliputi: a) Bagaimana langkah-langkah guru PAI dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan. b) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan. c) Bagaimana implikasi media visual dalam pengembangan keterampilan belajar siswa di SDN Pademawu Timur II Pamekasan. Sebelum melaporkan hasil data dan temuan penelitian, terlebih

dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat SDN Pademawu Timur II Pamekasan.

## A. Paparan Data

### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

#### a) Profil SDN Pademawu Timur II Pamekasan

SDN Pademawu Timur II Pamekasan adalah sekolah negeri yang ada di Kecamatan Pademawu. Sama dengan sekolah-sekolah yang lain. SDN Pademawu Timur II Pamekasan mempunyai identitas tersendiri sebagaimana berikut:

**Tabel I**  
**Identitas SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

No	Komponen	Identitas Sekolah
1	Nama Sekolah	: SDN Pademawu Timur II Pamekasan
2	Provinsi	: Jawa Timur
3	Kelurahan/Desa	: Pademawu Timur
4	Kecamatan	: Pademawu
5	Kabupaten	: Pamekasan
6	Alamat	: Jl. Raya Pademawu Timur
7	Kode Pos	: 69381
8	Telepon/Hp/Fax	: -
9	Tahun Beroperasi	: 1963
10	Status Tanah	: Sendiri

*Sumber: Dokumentasi Profil SDN Pademawu Timur II Pamekasan*

b) Visi dan Misi SDN Pademawu Timur II Pamekasan

1. Visi Sekolah

Unggul dalam ilmu, kreatif, santun dalam perilaku, berlandaskan iman dan taqwa.

2. Misi

- a. Menumbuh kembangkan dan mengamalkan ajaran agama, etika dan moral.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Mengembangkan bakat siswa agar dapat menjadi manusia terampil dalam bidangnya.
- d. Menerangkan manajemen partisipatif dengan melibatkan stakeholder pendidikan.

c) Struktur Organisasi SDN Pademawu Timur II Pamekasan

1. Struktur Organisasi Sekolah berdasarkan Staf diluar tugas pokok SDN Pademawu Timur II

1.	Kepala Sekolah	Bunasan, S.Pd, M.MPd
2.	Staf I Administrasi	Hari Prayitno, S.Pd
3.	Staf II Kesiswaan	Hj. Kuswarninda
4.	Staf III Personalia	Jumaiyah, S.Pd SD dan Ach. Danafia
5.	Staf IV Pengajaran	Mujab, S.Pd dan Hj. Rukmiati Ningsih
6.	Staf V Keuangan	Kustina
7.	Staf VI Peralatan	Abdurrahman, S.Pd
8.	Staf VII Kesiswaan	Sumaryam, S.Pd dan Hj. Sri Romyana, S.Pd

*Sumber: Dokumentasi SDN Pademawu Timur II Pamekasan*

2. Struktur Organisasi Sekolah berdasarkan kegiatan pelaksanaan kurikulum SDN Pademawu Timur II

1.	Kepala Sekolah	Bunasan, S.Pd, M.MPd
2.	Komite Sekolah	Abd. Djamal
3.	Guru Kelas 1	Hj. Kuswarninda, S.Pd
4.	Guru Kelas 2	Jumaiyah, S.Pd SD
5.	Guru Kelas 3	Kustina
6.	Guru Kelas 4	Hj. Sri Romyana, S.Pd dan Sumaryam, S.PD
7.	Guru Kelas 5	Hj. Rukmiati Ningsih dan Ach. Danafia
8.	Guru Kelas 6	Hari Prayitno, S.Pd dan Mujab, S.Pd
9.	Guru Keagamaan	Mamnonatul Lutfiyah dan Fitriyah Kholafaur R
10.	Pramuka	Nofiyatul Fijriyah, S.Pd SD dan Jumaiyah S.Pd SD
11.	Kesenian	Hari Prayitno, S.Pd dan Hj. Sri Romyana, S.Pd
12.	Perpustakaan	Hj. Kuswarninda, S.Pd
13.	UKS	Sumaryam, S.Pd dan Ach. Danafia, S.Pd

*Sumber: Dokumentasi SDN Pademawu Timur II Pamekasan*

## d) Kondisi Guru SDN Pademawu Timur II Pamekasan

Demi meningkatkan mutu pendidikan, di SDN Pademawu Timur II Pamekasan memiliki sejumlah guru yang berjumlah sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Kondisi guru SDN Pademawu Timur II Pamekasan**  
**Tahun pelajaran 2019-2020**

No	Nama Guru	Jabatan
1	BUNASAN, S.Pd, M.MPd	Kepala Sekolah
2	M U J A B, S.Pd	Guru Kelas
3	Hj. KUSWARNINDA,S.Pd	Guru Kelas
4	KUSTINA	Guru Kelas
5	SUMARYAM, S.Pd	Guru Kelas
6	ABDURRAHMAN, S.Pd	Guru Penjaskes
7	HARI PRAYITNO, S.Pd	Guru Kelas
8	ACH. DANAFIA, S.Pd	Guru Kelas
9	Hj. SRI RUMYANA, S.Pd.I	Guru Kelas
10	JUMAIYAH, S.Pd. SD	Guru Kelas
11	BAKIR	Penjaga
12	MAMNONATUL LUTFIYAH, A.Ma	Guru Sukwan
13	RONI HARYADI, S.Pd. SD	Guru Sukwan
14	ZAINAB, S.Pd. SD	Guru Sukwan
15	ABDUL AZIS, M.Pd	Guru Sukwan
16	MOHAMMAD ZAI, S.Pd	Guru Sukwan
17	SUCI INDRIANA, S.Pd. SD	Guru Sukwan
18	FITRIYAH KHOLAFUR R, S.Pdi	Guru Sukwan
19	MOHAMMAD HASIB, A.Ma.Pd	Guru Sukwan
20	AANG VICHA PERMANA, S.Pd	Guru Sukwan

21	MUHAMMAD MAHRUS ALI, S.Pd. SD	Guru Sukwan
22	NOFIYATUL FIJRIYAH, S.Pd. SD	Guru Sukwan
23	DEWI NOVI INDAH SUSANTI	Pust. Sukwan
24	AKHMAD ZAINI	Penjaga Sukwan

*Sumber: Dokumentasi SDN Pademawu Timur II Pamekasan*

e) Kondisi Siswa SDN Pademawu Timur II Pamekasan

SDN Pademawu Timur II Pamekasan mempunyai siswa dengan jumlah keseluruhan 193 dengan rincian, kelas 1 jumlah keseluruhan 33 siswa, kelas II jumlah keseluruhan 25 siswa, kelas III A dan B jumlah keseluruhan 41 siswa, kelas IV A dan B jumlah keseluruhan 40 siswa, kelas V jumlah keseluruhan 28 siswa, kelas VI jumlah keseluruhan 26 siswa. Berikut rinciannya:

**Tabel III**  
**Keadaan jumlah siswa SDN Padeamwu Timur II Pamekasan**  
**Tahun pelajaran 2019-2020**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	24	9	33
2	II	16	9	25
3	III A	9	12	21
4	III B	13	7	20
5	IV A	12	7	19
6	IV B	10	11	21
7	V	15	13	28
8	VI	12	14	26

*Sumber: Dokumentasi SDN Pademawu Timur II Pamekasan*

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah siswa kelas 1 jumlahnya 33 dengan perincian kelas 1 jumlah siswa 24 orang dan 9 orang siswi. Sedangkan jumlah keseluruhan kelas II jumlahnya 25 dengan perinciannya 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuannya. Sedangkan kelas III (A,B) jumlah keseluruhan 41 orang dengan perinciannya 22 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuannya. Sedangkan IV (A,B) jumlah keseluruhan 40 orang dengan perinciannya 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuannya. Sedangkan jumlah keseluruhan kelas V 28 dengan perinciannya 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuannya. Dan kelas VI jumlah keseluruhan 26 dengan perinciannya 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuannya. Sehingga total keseluruhan jumlah siswa di SDN Pademawu Timur II Pamekasan yaitu 193 siswa.

- f) Kondisi sarana dan prasarana SMPN 2 Pademawu

Data ada pada lampiran.

## **2. Langkah-langkah Guru PAI dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Media Visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Guru yang mengajar di SDN Pademawu Timur II Pamekasan. Sudah melakukan pengembangan keterampilan belajar siswa melalui media visual. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, dan hubungannya dengan penggunaan media visual. Maka media visual yang digunakan oleh guru antara lain: media bagan gambar, papan tulis, dan media cetak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala

sekolah SDN Pademawu Timur II Pamekasan, yaitu Bapak Bunasan mengenai upaya guru dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual dilakukan dengan berbagai langkah yang tujuannya membuat siswa bisa memahami pembelajaran lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana hasil wawancara berikut beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya, ketika saya melakukan pengawasan secara diam-diam guru PAI sudah mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual, hal ini saya lihat ketika guru mengajar dikelas, guru dalam mengajarnya menggunakan media visual berupa media bagan gambar, media cetak seperti buku paket, juz amma dan al-qur’an. Hal tersebut dilakukan guru disini agar siswa bisa lebih mudah memahami yang disampaikan dengan melihat gambar dan foto”<sup>1</sup>

Senada dengan hal itu diungkapkan oleh guru PAI SDN Pademawu Timur

II Pamekasan yaitu Ibu Fitriyah Kholafaur R yang mengatakan:

“Ya.....saya dala mengajar sudah melakukan peningkatan pada keterampilan belajar siswa. Hal ini saya lakukan agar murid saya bisa memahami pelajaran yang saya sampaikan dan agar mereka bisa cepat memahami dan mengerti”<sup>2</sup>

Begitu juga dengan guru PAI yang lain yaitu Ibu Mamnonatul Lutfiyah,

sebagaimana hasil kutipan wawancara sebagai berikut:

“Tentu saja iya mbak, saya harus lebih mengembangkan keterampilan belajar siswa dengan media visual, karena dengan melakukan pengembangan keterampilan belajar siswa maka diharapkan siswa dapat memahami dengan baik sesuai dengan apa yang saya ajarkan”<sup>3</sup>

Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi tentang upaya guru mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual, sebagaimana

---

<sup>1</sup> Bunasan, Kepala Sekolah di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (27 November 2019).

<sup>2</sup> Fitriyah Kholafaur R, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (27 November 2019).

<sup>3</sup> Mamnonatul Lutfiyah, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (27 November 2019).

diungkapkan oleh siswa SDN Pademawu Timur II Pamekasan yaitu Mohammad Rajab dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya mbak, guru PAI disini menggunakan media visual, seperti media gambar, papan tulis dan media cetak.”<sup>4</sup>

Informasi senada juga diungkapkan oleh Triska Agustina Wulandari dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Benar mbak guru PAI dalam proses belajar mengajar menggunakan media visual, media yang digunakan guru yaitu media papan tulis, gambar dan media cetak”<sup>5</sup>

Hasil wawancara ini juga di perkuat dengan hasil observasi tentang pengembangan keterampilan belajar siswa guru benar-benar menggunakan media visual supaya siswa lebih memahami dalam materi pembelajaran.<sup>6</sup> Sedangkan hasil Dokumentasi juga menunjukkan bahwa para guru dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual.<sup>7</sup>

Dalam belajar mengajar sangat diperlukan keterampilan belajar siswa melalui media visual, karena hal itu merupakan tanggung jawab seorang guru untuk mendidik siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa sehingga nantinya siswa mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Dan hal itu juga dilakukan karena siswa memiliki skill atau keterampilan dan tingkat kecerdasan

---

<sup>4</sup> Mohammad Rajab, Siswa kelas IV di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (28 November 2019).

<sup>5</sup> Triska Agustina Wulandari, Siswi kelas III di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (28 November 2019).

<sup>6</sup> Observasi, Catatan lapangan, Kamis (09:00-09:40) 28 November 2019.

<sup>7</sup> Dokumentasi, Kegiatan Penggunaan Media Visual, 28 November 2019.

yang berbeda. Hal ini sesuai pengakuan guru PAI sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Ya, karena setiap siswa dengan mempunyai skill yang tidak sama sehingga proses belajar mengajar dan hasil belajar harus ada peningkatan baik pada keterampilan membaca, bertanya, mendengarkan, dan saya juga berusaha untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa. Dalam mengajar metode yang saya pakai atau media yang akan disajikan pada siswa. Untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa saya setiap minggu yaitu pada hari sabtu melakukan tes pada siswa dengan menyuruh siswa menghafal dan menyetor surat-surat pendek sesuai yang tertara pada media yang saya sajikan”<sup>8</sup>

Begitu juga dengan guru PAI yang lain, sebagaimana hasil kutipan wawancara sebagai berikut:

“Ya, karena murid-murid disini dengan latar belakang yang berbeda yang jelas mereka juga mempunyai semangat belajar yang berbeda maka dari itu saya sebagai guru harus melakukan perkembangan pada keterampilan belajar siswa melalui media gambar dalam melakukan peningkatan langkah yang saya gunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media visual yaitu menyediakan alat-alat media gambar animasi contohnya gerakan-gerakan sholat, dengan langkah pada setiap minggunya melakukan tes dan saya juga menyuruh siswa langsung mempraktekkan apa yang ada di gambar tersebut. Sehingga saya bisa mengetahui kemampuan murid satu persatunya dan kemudian menjadi acuan untuk minggu selanjutnya untuk melakukan perkembangan terhadap murid yang belum memahami dan mengerti”<sup>9</sup>

Hal ini di perkuat hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Sepengetahuan saya selaku kepala sekolah, para guru disini sudah melakukan pengembangan keterampilan belajar siswa melalui media visual hal ini di lakukan karena kondisi siswa disini yang memiliki semangat belajar yang berbeda-beda. Jadi, sepengetahuan saya guru melakukan tes pada siswa setiap minggu sekali”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Fitriyah Kholafaur R, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (02 Desember 2019).

<sup>9</sup> Mamnonatul Lutfiyah, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (02 Desember 2019).

<sup>10</sup> Bunasan, Kepala Sekolah di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (02 Desember 2019).

Hasil wawancara ini di perkuat dengan hasil observasi dimana siswa disana ada yang cepat paham dan mengerti materi yang dipelajari dan para guru disana dalam satu minggu sekali melakukan tes pada siswa.<sup>11</sup>

Langkah yang digunakan guru untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual, karena dengan adanya media visual tersebut membuat siswa semakin semangat dan berminat untuk belajar. Sebagaimana wawancara dengan ibu Fitriyah Kholafaur R guru PAI SDN Pademawu Timur II, yang menyatakan bahwa:

“Langkah yang digunakan saya dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual yaitu dengan langkah menyediakan semacam potongan-potongan ayat kepada siswa yang disertai bacaan dan tulisan. Nah, dengan potongan ayat tersebut siswa dapat menyusun kalimat ayat-ayat menjadi satu untaian surah. Metode yang dipakai saya dalam menggunakan media visual yaitu tanya jawab, diskusi dan demonstrasi dimana siswa diminta untuk melihat potongan ayat apa saja yang ada dalam gambar tersebut lalu siswa disuruh untuk membaca kata yang ada dalam potongan ayat tersebut. Siswa semakin semangat dan berminat untuk belajar”<sup>12</sup>

Begitu juga dengan guru PAI yang lain, sebagaimana kutipan hasil wawancara berikut:

“Saya dan guru PAI yang lain dalam melakukan proses belajar mengajar setelah masuk kelas siswa berdoa setelah itu mengabsen dan dalam proses belajar saya juga para guru PAI disini menggunakan media visual dengan langkah menyediakan gambar, kemudian saya memberi kesempatan kepada murid untuk menebak gambar apa yang ada di depan papan tulis tersebut, kemudian saya melakukan metode tanya jawab dengan murid untuk menebak tulisan yang ada di bawah gambar tersebut. Saya dan para guru PAI disini dalam proses pembelajaran membuat siswa seperti bermain tapi sambil belajar”<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Observasi, Catatan lapangan, Sabtu (07:00-07:45) 07 Desember 2019.

<sup>12</sup> Fitriyah Kholafaur R, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (07 Desember 2019).

<sup>13</sup> Mamnonatul Lutfiyah, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (07 Desember 2019).

Hal ini juga diperkuat hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Sepengetahuan saya selaku kepala sekolah, para guru PAI dalam keterampilan belajar siswa menggunakan media visual, karena di lembaga ini guru PAI menyediakan semacam media visual berupa gambar dan di lembaga juga menyediakan media cetak, seperti juz amma dan al-Qur’an. Dan langkah dalam mengembangkan keterampilan belajar yaitu dengan guru menyuruh siswa berkelompok dan guru memberi kesempatan kepada perkelompok untuk menebak gambar yang di tempel di depan papan tulis”<sup>14</sup>

Informasi yang sama juga disampaikan oleh Mohammad Munawer Arbei, sebagaimana petikan wawancara berikut ini: “Iya mbak, guru melakukan tanya jawab kepada seluruh siswa lalu siswa dibuat perkelompok yang bisa menjawab suruh mengancungkan tangan”<sup>15</sup>

Hal sama juga dikatakan oleh Setya Nurandini Merisyanti siswi kelas V dalam petikan wawancaranya: “Ya mbak, guru PAI disini melakukan tanya jawab yang dimana guru menyuruh siswa untuk menebak tulisan yang ada di bawah gambar”<sup>16</sup>

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi tentang langkah guru mengembangkan keterampilan belajar siswa guru menggunakan media visual yaitu terlihat ketika siswa sudah masuk kelas setelah siswa berdoa dan guru mengabsen guru mengeluarkan semacam media visual, seperti gambar dan media cetak kemudian guru memperlihatkan kepada siswa satu persatu. Ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa terlihat sangat tertarik untuk

---

<sup>14</sup> Bunasan, Kepala Sekolah di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (07 Desember 2019).

<sup>15</sup> Mohammad Munawer Arbei, Siswa kelas IV di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (07 Desember 2019).

<sup>16</sup> Setya Nurandini Merisyanti, Siswi kelas V di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (07 Desember 2019).

mengikuti pelajaran sepertinya terlihat mereka sedang bermain tapi permainan itu mengandung unsur belajar.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan pengembangan pada keterampilan belajar siswa karena setiap individu siswa antara yang satu dengan yang lain berbeda, motivasi belajar serta tingkat kecerdasan siswa di SDN Pademawu Timur II Pamekasan juga berbeda-beda. Dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa guru menggunakan media visual dengan langkah guru menyediakan media visual berupa gambar, potongan ayat yang disertai dengan tulisan untuk diperlihatkan kepada siswa dan dalam satu minggu sekali melakukan tes pada siswa. Sedangkan metode yang dipakai dalam penggunaan media visual ini adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan belajar sambil bermain.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Media Visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya juga akan ditemukan hal-hal yang menjadi kesulitan dalam mengajar. Begitupun upaya guru PAI tentunya juga ada faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung upaya guru PAI dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan adalah ruang kelas yang nyaman, media dan metode. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Fitriyah Kholafaur R, hasil wawancaranya berikut: “Yang menjadi faktor pendukung menurut saya adalah ruang kelas yang nyaman, serta media yang ada. Karena

---

<sup>17</sup> Observasi, Catatan lapangan, Senin (08:00-08:45), 09 Desember 2019

dengan kelas yang nyaman serta media, siswa yang acuh terhadap pelajaran akan menyimak semua materi yang sedang berlangsung”<sup>18</sup>

Informasi yang sama juga disampaikan oleh ibu Mamnonatul Lutfiyah, hasil wawancaranya: “Iya Nak, menurut saya faktor yang menjadi pendukung adalah media, metode yang dipakai serta kelas yang nyaman, karena dengan media dan metode sesuai siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran”<sup>19</sup>

Informasi sama juga diutarakan oleh bapak Bunasan selaku kepala sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa disini menurut saya yaitu ruang kelas yang nyaman selain itu juga yang mendukung yaitu keterampilan guru disini dalam mengajar entah itu keterampilan memilih media dan metode yang dapat membuat anak lebih semangat untuk belajar, sehingga anak tidak merasa ada beban, dan juga ketelatenan guru dalam mengajar dan membimbing siswa dalam belajar”<sup>20</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi pengamatan bahwa tampak jam pelajaran siswa antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kondisi kelas juga nyaman.<sup>21</sup>

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa, seorang guru mengalami kendala. Karena guru tidak jarang dihadapkan pada kondisi siswa yang berbeda-beda yang memiliki semangat belajar yang rendah dan tinggi. Sebagaimana wawancara dengan ibu Fitriyah Kholafaur R selaku guru PAI, yang menyatakan bahwa:

<sup>18</sup> Fitriyah Kholafaur R, Guru PAI di SDN Padeamwu Timur II Pamekasan , Wawancara langsung, (03 Januari 2020).

<sup>19</sup> Mamnonatul Lutfiyah, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung, (03 Januari 2020).

<sup>20</sup> Bunasan, Kepala Sekolah di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung, (03 Januari 2020).

<sup>21</sup> Observasi, Catatan lapangan, Jum’at (08:00-08:30), 03 Januari 2020.

“Ya, tentu saja ada, kendala yang kami hadapi dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa , karena saya selaku guru pengajar di SDN Pademawu Timur II disini terkadang dalam mengajar saya menghadapi siswa yang memiliki semangat belajar yang berbeda-beda, kadang ada siswa yang mengikuti pelajaran yang tertib, tenang dan sebaliknya bahkan ada yang hanya malas malasan, mereka juga mengalami tingkat kecerdasan yang berbeda maka dari berbagai perbedaan itu pasti ada kendala”<sup>22</sup>

Hal ini juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan guru PAI yang lain, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Menurut saya jelas ada, karena menghadapi murid yang usianya masih dibawah rata-rata 12 tahun sangatlah sulit terutama untuk membuat mereka konsentrasi, kadang ketika saya mengajar dengan enak ada saja murid yang membuat ulah, mengganggu temanya, dan juga tingkat IQ mereka berbeda-beda itulah yang menjadi kendala bagi saya”<sup>23</sup>

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi tentang guru PAI mengalami kendala. Dalam proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa ketika guru PAI mengajar di SDN Pademawu Timur II siswa ada yang mendengarkan perintah gurunya dan ada siswa yang hanya bermain-main dengan temanya sambil berbicara di dalam kelas.<sup>24</sup>

Kendala yang dihadapi oleh guru PAI SDN Pademawu Timur II dalam proses pembelajarannya tentang pengembangan keterampilan belajar siswa. Guru dihadapi diantaranya: guru dihadapi pada kondisi siswa yang terkadang kurang perhatian terhadap pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung mereka lebih tertarik pada medianya saja. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Fitriyah Kholafaur R selaku guru PAI SDN Pademawu Timur II. Berikut petikan wawancaranya:

---

<sup>22</sup> Fitriyah Kholafaur R, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (11 Januari 2020)

<sup>23</sup> Mamnonatul Lutfiyah, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Januari 2020).

<sup>24</sup> Observasi, Catatan lapangan, Sabtu ((07:00-07:45), 11 Januari 2020.

“Kendala yang dihadapi saya disini dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa dengan menggunakan media visual adalah dari murid itu sendiri, pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak murid yang kurang perhatian materinya, mereka lebih tertarik pada medianya. Bahkan ada satu atau dua murid yang tidak tertarik pada pembelajaran mereka hanya malah berbicara dengan teman sebangku”<sup>25</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Bunasan selaku kepala sekolah berikut petikan wawancaranya:

“Kendala yang dihadapi disini, ya....bermacam-macam diantaranya disini guru dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa memakai media visual, terkadang kendalanya dari siswa sendiri lebih memperhatikan media yang ada bahkan tidak memperhatikan tulisan yang ada”<sup>26</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Mamnonatul Lutfiyah, berikut hasil wawancaranya: “Faktor yang menjadi Kendala adalah dari siswa itu sendiri, pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak murid yang kurang memperhatikan pada materinya. Bahkan ada satu atau dua murid yang tidak memperhatikan mereka hanya berbicara dengan sebangkunya”<sup>27</sup>

Disini salah satu siswa mengungkapkan bahwasanya, ada kendala yang di hadapi guru PAI yaitu kurangnya buku mata pelajaran dan media, sehingga guru PAI harus menyediakan sendiri media yang akan digunakan.

Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi tentang faktor penghambat, sebagaimana diungkapkan oleh siswa SDN Pademawu Timur II yaitu Mohammad Gilang Dirga dalam hasil wawancara sebagai berikut: “kalau

---

<sup>25</sup> Fitriyah Kholafaur, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (11 Januari 2020)

<sup>26</sup> Bunasan, Kepala Sekolah di SDN Padeamwu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (11 Januari 2020)

<sup>27</sup> Mamnonatul Lutfiyah, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (11 Januari 2020)

buku paket ada yang kebagian dan ada yang tidak kebagian mbak, ada yang satu buku untuk dua orang”<sup>28</sup>

Informasi yang senada juga disampaikan oleh Mohammad Rajab dalam petikan wawancara sebagai berikut: “iya mbak ada, buku paket dan juga media”<sup>29</sup>

Sehingga dari informasi kepala sekolah dan guru SDN Pademawu Timur II Pamekasan dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa yaitu ruang kelas yang nyaman, ketelatenan guru dalam membimbing murid, dan adanya keterampilan guru yang memilih media dan metode yang tepat. Untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa ada kendala yang dihadapi oleh guru PAI yaitu, guru tidak jarang dihadapkan pada kondisi siswa yang berbeda-beda, guru dihadapi pada kondisi siswa yang terkadang kurang perhatian terhadap pembelajaran mereka lebih tertarik pada gambarnya saja, media pembelajaran yang kurang memadai dan kurangnya buku penunjang bagi siswa.

#### **4. Implikasi Media Visual dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Penerapan pembelajaran menggunakan media visual dalam setiap siklusnya menunjukkan adanya peningkatan dari segi kualitas proses pembelajaran, hasil pembelajaran serta minat siswa dalam proses belajar mengajar. Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi

---

<sup>28</sup> Mohammad Gilang Dirga, Siswa Kelas VI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (13 Januari 2020)

<sup>29</sup> Muhammad Rajab, Siswi Kelas IV di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (13 Januari 2020)

media visual terhadap pengembangan keterampilan belajar siswa. Sebagaimana wawancara dengan ibu Mamnonatul Lutfiyah menyatakan bahwa:

“Menurut saya, penggunaan media visual pada mata pelajaran PAI sangatlah berperan penting dalam merealisasikan materi, karena dengan menggunakan media visual ternyata hasilnya semakin membaik atau dikatakan berhasil, karena dengan adanya media visual tersebut daya ingat anak semakin lebih mengingat tentang materi yang diajarkan oleh guru”.<sup>30</sup>

Keterampilan belajar siswa setelah guru menggunakan media visual dapat dikatakan baik dan memuaskan, karena setelah adanya media visual hasil belajar siswa semakin membaik dan siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran di mulai. Sebagaimana wawancara dengan ibu Fitriyah Kholafaur R menyatakan:

“Kalau soal hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual ternyata hasilnya semakin membaik atau di katakan berhasil, karena dengan adanya media visual tersebut siswa dapat lebih tertarik untuk belajar. Pada saat saya mengajar ternyata siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran”<sup>31</sup>

Hal senada diungkapkan oleh bapak Bunasan selaku kepala sekolah SDN Pademawu Timur II berikut petikan wawancaranya:

“Dengan adanya media visual yang diterapkan oleh guru PAI dengan menggunakan berbagai macam langkah dalam proses belajar, siswa merasa senang dan tidak membuat siswa merasa jenuh, serta siswa memiliki semangat yang tinggi. Hal ini saya lihat dari kebiasaan siswa ketika mengikuti pembelajaran mereka sangat tertarik karena guru mengajar seakan akan membuat siswa senang. Dan hari bertambah hari siswa semakin mengerti dan memahami, dan untuk mengetahui peningkatan pada keterampilan belajar siswa para guru PAI disini melakukan tes pada setiap seminggu sekali”<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Mamnonatul Lutfiyah, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (18 Januari 2020)

<sup>31</sup> Fitriyah Kholafaur R, Guru PAI di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (18 Januari 2020).

<sup>32</sup> Bunasan, Kepala Sekolah di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (18 Januari 2020).

Informasi yang sama juga disampaikan oleh Muhammad Munawer Arbei dalam hasil wawancara berikut: “Tentu ada mbak, dengan menggunakan media visual saya lebih paham apa yang di pelajari oleh guru juga lebih mngerti”<sup>33</sup>

Dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Triska Agustina Wulandari dalam hasil wawancara berikut: “Pasti ada mbak, dengan adanya media visual saya lebih cepat mudah menangkap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru.”<sup>34</sup>

Dari hasil wawancara, observasi di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa implikasi dari penggunaan media visual dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa di SDN Pademawu Timur II Pamekasan yaitu siswa lebih memahami dan mengerti materi pelajaran serta dapat menghilangkan rasa kejenuhan siswa.

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dieproleh dari hasil temuan. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang upaya guru PAI dalam mengembangkan keterampilan belajar melalui media visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

---

<sup>33</sup> Muhammad Munawer Arbei, Siswa di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (18 Januari 2020).

<sup>34</sup> Triska Agustina Wulandari, Siswi Kelas III di SDN Pademawu Timur II Pamekasan, Wawancara langsung (18 Januari 2020).

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

**1) Langkah-langkah Guru PAI dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Media Visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan peneliti dilapangan, dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa ini peneliti menemukan upaya yang guru PAI lakukan untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual, diantaranya:

1. Guru menyediakan media visual berupa gambar, media cetak, potongan ayat yang disertai dengan tulisan untuk diperlihatkan kepada siswa.
2. Guru setiap minggunya melakukan tes dan guru menyuruh siswa berkelompok.
3. Materi dan praktek sama-sama dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan mudah siswa akan mengerti.
4. Metode yang dipakai dalam penggunaan media visual ini adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan belajar sambil bermain.

## **2) Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Media Visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual, temuan tersebut didapat dari hasil wawancara peneliti dengan informan dan dari hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di SDN Pademawu Timur II Pamekasan.

Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual sebagai berikut:

1. Ruang kelas yang nyaman.
2. Adanya keterampilan guru dalam memilih media dan metode yang tepat.

Adapun faktor penghambat dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual sebagai berikut:

1. Guru tidak jarang dihadapkan pada kondisi siswa yang berbeda-beda, guru dihadapi pada kondisi siswa yang terkadang kurang perhatian terhadap pembelajaran mereka lebih tertarik pada gambarnya saja.
2. Media pembelajaran yang kurang memadai dan kurangnya buku penunjang bagi siswa.

### **3) Implikasi Media Visual dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan peneliti dilapangan, dalam penggunaan media visual ini peneliti menemukan upaya guru PAI dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual, diantaranya:

1. Siswa lebih memahami dan mengerti materi pelajaran.
2. Siswa dapat menghilangkan rasa kejenuhan.
3. Daya ingat anak semakin lebih mengingat tentang materi yang diajarkan oleh gurunya.

#### **C. Pembahasan**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menginginkan analisis kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait yaitu SDN Pademawu Timur II Pamekasan.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah di atas, yaitu:

### **1. Langkah-langkah Guru PAI dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Media Visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu utama seorang guru. Di dalam kegiatan belajar mengajar guru di upayakan untuk lebih meningkatkan keterampilan belajar siswa yaitu dengan cara melalui media visual. Dengan adanya upaya guru yang profesional dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual, hal tersebut dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Agar media pembelajaran dapat di gunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakannya yaitu:

#### *a. Persiapan sebelum menggunakan media*

- 1) Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik, maka perlu dibuat persiapan yang baik pula, pertama-tama harus dipelajari buku petunjuk yang telah disediakan, kemudian diikuti petunjuk-petunjuk itu.
- 2) Bila pada petunjuk itu disarankan untuk membaca buku atau bahan belajar yang lain yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sebaiknya itu dilakukan. Hal tersebut akan memudahkan didalam

belajar dengan menggunakan media itu. Di samping itu peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media itu juga perlu disiapkan sebelumnya.

- 3) Bila media itu digunakan secara berkelompok sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan dahulu dengan semua anggota kelompok. Hal itu penting supaya perhatian dan pikiran terarah ke hal yang sama.
- 4) Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik sehingga dapat dilihat atau didengar programnya dengan enak, lebih-lebih bila media itu digunakan secara berkelompok sedapat mungkin semua anggota kelompok dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendengarkan dan atau melihat program itu.

b. *Kegiatan selama menggunakan media*

Yang perlu dijaga selama menggunakan media ialah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihilangkan.

Ada kemungkinan selama sajian media berjalan kita meminta melakukan sesuatu, misalnya menunjuk gambar, membuat garis, menyusun sesuatu, menjawab pertanyaan, dan sebagainya. Perintah-perintah itu sebaiknya dijalankan dengan tenang, jangan mengganggu teman yang lain.

Karena dimungkinkan juga selama menggunakan media kita akan melibatkan siswa, apalagi dalam pembelajaran keterlibatan peserta didik mutlak dilakukan oleh guru, baik dalam pembukaan (apersepsi),

penjelasan dan penutup (evaluasi) seorang guru harus melibatkan media. Dan perlu diingat pula dalam menggunakan media hendaknya tidak terlalu lama untuk ditampilkan dihadapan siswa, hal itu akan membuat kejenuhan pada diri siswa.

c. *Kegiatan setelah menggunakan media*

Setelah menggunakan media hendaknya guru segera melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan media yang telah digunakan dan menentukan langkah-langkah untuk mengembangkan media tersebut, sehingga dapat digunakan untuk proses belajar mengajar berikutnya.<sup>35</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah guru dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual di SDN Pademawu Timur II, guru PAI menggunakan langkah yaitu: Pertama, Guru menyediakan media visual berupa gambar, media cetak, potongan ayat yang disertai dengan tulisan untuk diperlihatkan kepada siswa. Kedua, Guru setiap minggunya melakukan tes dan guru menyuruh siswa berkelompok serta materi dan praktek sama-sama dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dengan mudah siswa akan mengerti. Ketiga, Metode yang dipakai dalam penggunaan media visual ini adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan belajar sambil bermain.

---

<sup>35</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malagan Press, 2009), hlm. 41-42.

Bentuk visual bisa berupa (a) *gambar representasi* seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; (b) *diagram* yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materia; (c) *peta* yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsure-unsur dalam isi mater; (d) *grafik* seperti tabel, garafik, dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau antarhubngan seperangkat gambar atau angka-angka.<sup>36</sup>

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.<sup>37</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Media Visual di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku siswa, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Berhasil tidaknya proses belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut terbagi dua, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Tentunya faktor penghambat dan pendukung tersebut sangat di pengaruhi oleh kemampuan belajar siswa melalui media visual, semakin bagus kemampuan belajar siswa melalui media visual, maka dapat dikatakan ia mempunyai faktor pendukung lebih banyak, sedangkan anak yang

---

<sup>36</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 91-92.

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 91.

memiliki kemampuan belajar yang kurang dengan penggunaan media visual maka jelas anak memiliki faktor penghambat lebih dominan di dalam dirinya. Faktor pendukung dan penghambat belajar sebelumnya hanya berasal dari dua lingkungan, yaitu internal dan eksternal belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal seperti sikap, pandangan hidup, perasaan senang dan tidak senang, kebiasaan dan pengalaman pada diri peserta didik. Bila peserta didik apatis, tidak senang, atau menganggap buang waktu maka sulit untuk mengalami proses belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan rangsangan dari luar diri peserta didik melalui indera yang dimilikinya, terutama pendengaran dan penglihatan. Media pembelajaran sebagai faktor eksternal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses belajar mengajar.<sup>38</sup>

Dari faktor tersebut merupakan kendala bagi guru PAI dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar.

Peneliti menemukan bahwa guru PAI dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual, ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat keterampilan belajar siswa di SDN Pademawu

---

<sup>38</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 21.

Timur II Pamekasan. Diantaranya faktor pendukung: ruang kelas yang nyaman, media dan metode. Untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui media visual ada kendala yang dihadapi oleh guru PAI yaitu Guru tidak jarang dihadapkan pada kondisi siswa yang berbeda-beda, guru dihadapi pada kondisi siswa yang terkadang kurang perhatian terhadap pembelajaran mereka lebih tertarik pada gambarnya saja dan media pembelajaran yang kurang memadai dan kurangnya buku penunjang bagi siswa.

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.<sup>39</sup>

Guru sangat menentukan bagi keberhasilan anak mengingat guru adalah pengajar, pembimbing, penuntun belajar anak. Kemampuan guru dalam penguasaan materi, pemakaian dan pemilihan metode, penggunaan media pembelajaran, penggunaan alat dan metode evaluasi dan kompetensi lainnya sangat menentukan keberhasilan belajar anak.<sup>40</sup>

### **3. Implikasi Media Visual dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa di SDN Pademawu Timur II Pamekasan**

Implikasi media visual terhadap pengembangan keterampilan belajar siswa di SDN Pademawu Timur II yaitu mempermudah pemahaman siswa terhadap materi dan siswa lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran visual ini memungkinkan terciptanya situasi belajar yang

---

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 3.

<sup>40</sup> Muchlis Sholihin, *Psikologi Belajar PAI*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2006), hlm. 23.

menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Selain itu dengan menggunakan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman dan dapat mempermudah mereka menguasai materi yang sulit sekalipun, memudahkan penafsiran materi serta memadatkan informasi.<sup>41</sup>

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
  - a. Menimbulkan kegairahan belajar,
  - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan,
  - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

---

<sup>41</sup> Maimun Nawawi, *Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama), hlm. 15.

- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
- a. Memberikan perangsangan yang sama,
  - b. Mempersamakan pengalaman,
  - c. Menimbulkan persepsi yang sama<sup>42</sup>

Peneliti menemukan bahwa implikasi media visual dalam mengembangkan keterampilan belajar di SDN Pademawu Timur II Pamekasan. Diantaranya Siswa lebih memahami dan mengerti materi pelajaran, siswa dapat menghilangkan rasa kejenuhan dan daya ingat anak semakin lebih mengingat tentang materi yang diajarkan oleh gurunya.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat

---

<sup>42</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Depok:Rajawali Pers, 2012), hlm. 17-18.

membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memandatkan informasi.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 15.